

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses akademik yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral, agama serta mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dan pengalaman kehidupan yang sesungguhnya.¹ Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa ada tiga tempat di mana anak-anak mendapatkan pengalaman pendidikan: di lembaga pendidikan, di lingkungan keluarga, dan di masyarakat. Jadi pendidikan bukan hanya sebuah proses akademik saja, akan tetapi pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”²

Pendidikan mempunyai peranan penting sehingga sangat menentukan perkembangan dan perwujudan seorang individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Terdapat beberapa kendala yang menjadikan siswa mengalami hambatan dalam belajar. Hambatan yang dimaksud dalam hal ini adalah kesulitan belajar yang dihadapi oleh setiap siswa selama proses pembelajarannya, secara langsung maupun tidak langsung akan mengurangi minat mereka dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan kesulitan terbagi menjadi empat kategori: (1) faktor-faktor yang berasal dari diri sendiri, (2) faktor-faktor yang berasal dari sekolah, (3) faktor-faktor yang berasal dari keluarga, dan (4) faktor-faktor yang berasal dari masyarakat.³ Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa anak-anak mampu hidup dan berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam yang menyeluruh, pendidikan harus berfokus pada semua aspek

¹ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, (Bidang DIKBUD KBRI Tokyo), 1-2.

³ M. Ngalim Purwanto, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1998), 83.

yang berkaitan dengan keperluan pertumbuhan mereka, baik dari pengetahuan agama maupun pengetahuan umum.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting di era globalisasi saat ini. Untuk mencapai peningkatan ini, mutu pendidikan nasional dan prestasi akademik siswa harus ditingkatkan terlebih dahulu. Pembelajaran akan lebih baik jika pendidikan dan pembelajaran disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan siswa. Untuk mencapai itu semua maka diperlukan pembaharuan yang dilakukan oleh pihak sekolah atau seorang guru dalam proses pembelajaran. Mereka harus mengubah pendekatan pembelajaran lama yang berpusat pada guru ke pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, dan strategi pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif tergantung pada peran pendidik yang proaktif, keadaan belajar yang optimal, partisipasi peserta didik, sumber dan lingkungan belajar yang mendukung, dan bagaimana keadaan belajar siswa.⁴ Dengan mempertimbangkan kondisi ini, guru harus memiliki kemampuan untuk pemilihan dan pengembangan bahan pengajaran yang cocok dengan tujuan yang ingin dicapai. Di samping itu, guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk bersemangat dalam pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Motivasi belajar memiliki dua unsur yaitu intrinsik (dalam) dan ekstrinsik (luar). Selain itu, motivasi juga mendukung usaha-usaha dan menjaga agar proses pembelajaran siswa tetap berjalan lancar sehingga, motivasi menjadi sangat krusial bagi seorang siswa dalam belajar. Dengan memperhatikan kelemahan peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu, kita dapat memberikan motivasi yang lebih supaya mendorong peserta didik gigih dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan.

Hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku siswa selama dan setelah proses pembelajaran.⁵ Hasil yang diperoleh siswa memberikan gambaran tentang letak tingkat keberhasilan mereka dibandingkan dengan siswa lain. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar dan mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar. Peserta didik sangat penting untuk dibekali dengan materi

⁴ Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013), 40.

⁵ Putu Deli, *Studi Komparatif Model Pembelajaran Think Pair Square dan Think Pair Share Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mapel TIK Kelas X SMA N 1 Sukasada*, “ Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan”, 13, No.2, 2016, 148.

keagamaan. Salah satu ajaran agama Islam ialah meyakini Al-Qur'an sebagai kitab suci, sumber utama ajaran Islam, dan diberikan kepada Nabi Muhammad SAW oleh Allah SWT sebagai salah satu rahmat yang tak terhingga bagi alam semesta. Salah satu langkah untuk meraih petunjuk Allah adalah dengan mempelajari kitab suci Al-Qur'an yaitu dengan bertadarus secara istiqomah (Continue). Untuk memastikan bahwa seseorang tidak hanya dapat membaca teks Al-Qur'an, tetapi juga dapat memahami kandungannya dan menjadi pelopor generasi berikutnya.⁶

Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa kekurangan motivasi dalam belajar mengakibatkan hilangnya fokus, perhatian, dan usaha untuk belajar sehingga proses belajar menjadi terhambat. Jadi, seorang guru harus dapat membangkitkan motivasi siswanya dengan menggunakan berbagai metode mengajar, salah satunya adalah pembiasaan tadarus Al-Qur'an. Kegiatan tersebut dijadikan sarana untuk membangkitkan dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an dan Hadits.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di salah satu Madrasah Aliyah di kota Jepara yang menerapkan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an yaitu Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Kegiatan Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan rutin setiap pagi menjelang proses belajar mengajar, pada pukul 06.50 WIB seluruh siswa diwajibkan sudah memasuki kelas untuk melaksanakan doa bersama. Kegiatan rutinitas tadarus di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai sekitar pukul 06.55-07.10 WIB. Tadarus Al-Qur'an ini dilakukan secara bersamaan dan dipandu oleh guru atau salah satu siswa yang lancar membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini merupakan kegiatan yang positif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang basicnya banyak Ayat-ayat Al-Qur'annya.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis ingin melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara".

⁶ Irfan Supandi, *Bacalah Al- Quran! Agar Keluarga selalu dilindungi Allah*, (Jakarta: Kultum Media, 2011), 6.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara?
2. Apakah terdapat Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar pijakan penelitian selanjutnya;
 - b. Untuk mengembangkan wawasan dalam keilmuan dan menambah wawasan dalam bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Madrasah
Dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an.
 - b. Bagi IAIN Kudus
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih Ide dan gagasan tentang bagaimana Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits. Untuk kemudian dijadikan sumber pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 - c. Bagi peneliti

Untuk memberikan pemahaman kepada penulis mengenai pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi pendidikan agama Islam.

E. Sistematika Penelitian

Dalam bagian ini akan penulis jelaskan secara garis besar isi dari keseluruhan Skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun Sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir serta Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi Jenis dan Pendekatan, Populasi dan Sampel, Identifikasi Variabel, Variabel Operasional, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi Hasil Penelitian : Gambaran Obyek Penelitian, Analisis Data (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Pra Syarat, dan Uji Hipotesis), Pembahasan (Komparasi A2 dengan teori/penelitian lain).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi Simpulan dan Saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN